

PARTISIPASI MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7 DALAM PENGAJARAN LITERASI KEPADA SISWA SD N 27 DI KOTA BENGKULU

Yetri Wulandari*, Hasmi Suyuthi, Septina Lisdayanti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*Email: yetriwulandari400@gmail.com

Naskah diterima: 23-06-2024, disetujui: 07-07-2024, diterbitkan: 09-07-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v7i3.7168>

Abstrak - Pembelajaran literasi merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan, terutama dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan berpikir kritis. Adanya kegiatan Kampus Mengajar ini pemerintah berharap sekolah yang tingkat literasi maupun numerasi yang masih rendah dapat ditingkatkan melalui mahasiswa yang ditugaskan. Pada penugasan program kerja Kampus Mengajar Angkatan 7 ini kami merancang beberapa program kerja salah satunya yaitu program Pengajaran Literasi Kepada Siswa SDN 27 di Kota Bengkulu adalah salah satu fokus Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) Program Kampus Mengajar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui pendekatan interaktif dan berbasis proyek. Dalam kegiatan ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Pada program ini kami menerapkan kepada setiap kelas agar semua siswa dapat terlibat dan nantinya dapat tertanam jiwa literasi didalam dirinya. Atas dukungan dari pihak sekolah dan keterlibatan siswa maka program yang kelompok Kampus Mengajar kami laksanakan ini berjalan sesuai harapan kami. Oleh karena itu kami dari pihak Kampus Mengajar Angkatan 7 yang bertugas di SDN 27 Kota Bengkulu berharap proses literasi akan terus dijalankan agar Tingkat literasi siswa semakin meningkat.

Kata kunci: kampus mengajar, literasi, sekolah dasar

LATAR BELAKANG

Kampus mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) di berbagai desa/kota di Indonesia. Menurut pendapat Yulita (2023), berpendapat Tujuan dari kampus merdeka ini adalah untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat memperoleh berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Menurut (Meke et al., 2021) MBKM adalah mode pembelajaran pendidikan tinggi yang mandiri dan serbaguna yang dirancang untuk menciptakan komunitas pembelajaran kreatif yang tidak membatasi yang memenuhi kebutuhan mahasiswa. MBKM juga mendorong pengembangan keterampilan praktis dan soft skills seperti kepemimpinan dan komunikasi, yang relevan dengan tuntutan dunia kerja. Program kampus mengajar

menuntut mahasiswa agar mampu berkontribusi dalam kegiatan bermasyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat (Rahman et al., 2022). Pendidikan adalah salah satu faktor terpenting untuk kemajuan suatu bangsa (Mustaring et al., 2023). Melalui pendidikan yang baik, kita memperoleh hal-hal baru, yang digunakan untuk membuat sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa, yang mencakup tidak hanya peningkatan kualitas akademis tetapi juga pengembangan kemampuan literasi yang kritis bagi generasi mendatang. Langkah-langkah yang perlu

disiapkan dalam mengimplementasikan merdeka belajar, diantaranya: a) Kepala sekolah; Menerapkan kebijakan yang mendukung pelaksanaan merdeka belajar, b) Guru; Menjadi sosok yang terbuka dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, c) Peserta didik; hendaknya psikologi peserta didik dalam keadaan siap dan suasana hati yang bahagia, mulai dibiasakan untuk berpikir kritis dan selalu bersikap ingin tahu serta mampu menganalisis pertanyaan terbuka, d) Wali murid dan lingkungan; dilibatkan secara aktif dalam pemantauan hasil belajar peserta didik dan mendukung kesinambungan antara sekolah, rumah dan lingkungan, e) Dinas pendidikan dan kebudayaan; menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi para guru dan menyiapkan pendampingan saat pelaksanaan merdeka belajar (Prayudi et al., 2023). Dalam upaya untuk memperluas cakupan pembelajaran dan meningkatkan keterampilan literasi di kalangan siswa sekolah dasar, partisipasi mahasiswa perguruan tinggi dalam program pengajaran masyarakat menjadi sangat penting. Karena literasi pendidikan di Indonesia masih sangat rendah. Salah satu penyebab minimnya literasi di Indonesia adalah kurangnya akses untuk mendapatkan bahan literasi, biasanya hal ini sering terjadi pada wilayah yang terpencil seperti pedesaan (An-Nisa & Legowo, 2022).

Pengajaran literasi adalah salah satu aspek penting dalam pendidikan, terutama dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan berpikir kritis. Literasi adalah istilah yang familiar bagi banyak orang. Literasi merupakan sebuah konsep yang memiliki makna kompleks, dinamis, terus ditafsirkan dan didefinisikan dengan beragam cara dan sudut pandang. Pengajaran literasi kepada siswa SDN 27 di Kota Bengkulu adalah salah satu fokus Rencana Aksi Kolaborasi

(RAK) Program Kampus Mengajar. Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 telah melakukan partisipasi aktif dalam pengajaran literasi kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 27 di Kota Bengkulu melalui beberapa program kerja, yaitu: Enjoy Read, Kelas Membaca dan Menulis, Antologi Puisi, dan Ceritakan Buku Ku. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui pendekatan interaktif dan berbasis proyek.

Program Kampus Mengajar telah menjadi salah satu inisiatif yang berhasil di Kota Bengkulu, di mana mahasiswa angkatan 7 dari berbagai disiplin ilmu terlibat langsung dalam mengajar literasi kepada siswa di SDN 27. Melalui interaksi langsung ini, mahasiswa tidak hanya membawa pengetahuan akademis mereka ke dalam komunitas, tetapi juga memperluas wawasan siswa terhadap dunia luar. Kehadiran mahasiswa pada program kampus mengajar dengan penerapan pembelajaran di luar kelas dan dengan metode yang menarik menyesuaikan kehidupan sehari-hari diharapkan dapat membantu pembelajaran. Mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dalam dunia pendidikan baik bidang administrasi, pengajaran, maupun adaptasi teknologi. Dari beberapa penjelasan yang telah dipaparkan maka untuk meningkatkan literasi siswa di SDN 27 Kota Bengkulu ini dengan melalui beberapa program kerja yang telah dibuat oleh kelompok mahasiswa KM7 pada penugasan di SDN 27 Kota Bengkulu. Untuk itu program ini diberi judul “Partisipasi Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 Dalam Pengajaran Literasi Kepada Siswa SDN 27 Kota Bengkulu”. Oleh karena itu disusunlah kegiatan serta program berkaitan dengan literasi.

METODE PELAKSANAAN

Mahasiswa dan guru bersama-sama merencanakan pembelajaran dengan

mempertimbangkan kurikulum sekolah dan kebutuhan siswa. Menetapkan tujuan yang jelas untuk memastikan fokus pada pengembangan literasi siswa. Dalam konteks ini, kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak partisipasi Mahasiswa Kampus Angkatan 7 dalam pengajaran literasi kepada siswa di SDN 27, Kota Bengkulu. Mahasiswa mengembangkan program literasi yang melibatkan siswa secara aktif dalam pengumpulan informasi, penulisan, atau presentasi. Menggunakan masalah nyata untuk memotivasi siswa dalam memecahkan masalah dan meningkatkan literasi mereka. Mahasiswa juga mengadakan kelas terbuka di mana mahasiswa dapat berkolaborasi langsung dengan siswa dalam aktivitas membaca, menulis, dan berbicara. Melakukan penilaian formatif secara berkala untuk memantau kemajuan literasi siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran.

Pada kegiatan ini metode yang digunakan dalam mendeskripsikan pelaksanaan program pada artikel ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut (Novari et al., 2020) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Melalui metode ini penulis mencoba meningkatkan minat literasi pada siswa SDN 27 Kota Bengkulu. Adapun analisis kesalahan akan dideskripsikan melalui kata-kata. Pelaksanaan program ini diawali dengan observasi sekolah lalu penetapan program kerja dan pelaksanaan program kerja yang telah terbentuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kampus mengajar angkatan 7 ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai Juni 2024, yang berlokasi penempatan di SDN 27 Kota Bengkulu. Dalam pelaksanaan penugasan Kampus Mengajar Angkatan 7,

mahasiswa merancang beberapa program kerja yang akan dijalankan selama penugasan. Sasaran kegiatan kampus mengajar ini adalah siswa kelas 1 sampai dengan kelas 5 SDN 27 Kota Bengkulu. Sebelum penugasan, mahasiswa telah mengikuti berbagai pelatihan yang diberikan oleh Kemendikbud ristek dikarenakan program kampus mengajar ini tidak hanya diikuti oleh mahasiswa program pendidikan saja. Pelatihan tersebut berupa pembekalan terkait pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 untuk membantu sekolah dan guru dalam proses pembelajaran. Adapun materi yang diberikan saat pembekalan adalah pembelajaran literasi dan numerasi, asesmen pembelajaran, kurikulum Merdeka, kompetensi pedagogis, serta beberapa dasar keterampilan soft skills yang dibutuhkan selama penugasan. Sebelum melaksanakan pembekalan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak Dinas Pendidikan Kota dan sekolah penempatan.

Selanjutnya mahasiswa melakukan observasi sekolah. Metode yang digunakan saat observasi sekolah adalah metode wawancara dan pengamatan langsung. Observasi sekolah ini meliputi observasi terkait lingkungan kelas, lingkungan sekolah, kurikulum yang digunakan, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, media dan sumber pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi sekolah tersebut, mahasiswa menyusun rancangan program yang akan diterapkan selama penugasan kemudian melakukan konsultasi rancangan program yang telah disusun kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pamong. Setelah rancangan program kerja disetujui oleh DPL dan guru pamong, mahasiswa melaksanakan forum komunikasi dan koordinasi dengan pihak sekolah bersama DPL untuk memperoleh

kesepakatan dan izin dalam melaksanakan program kerja selama penugasan. Adapun program-program yang telah disepakati dengan pihak sekolah antara lain:

1. Ceritakan Buku Ku
2. Lingkungan Kaya Teks
3. Mading Sekolah
4. Kelas Membaca dan Menulis
5. Antologi Puisi
6. Enjoy Read
7. Funmath (Papan Bilangan)
8. Game snake
9. Teka-Teki Bilangan
10. Lompat Geometri
11. Tangga Numerasi
12. Funmath (Collect Stars)
13. Nobar Islam
14. Pelatihan Canva
15. Penataan Perpustakaan
16. Menonton Video Bullying dan Sosialisasi Pencegahan Bullying
17. Taman Mini
18. HTS (hari tanpa sampah)
19. Desain Ramah Lingkungan

Dari beberapa program kerja yang telah disepakati, penulis hanya membahas program literasi. Adapun beberapa program untuk peningkatan literasi di SDN 27 Kota Bengkulu adalah :

1) Enjoy Read

Enjoy Read adalah gerakan literasi yang dilaksanakan setiap hari sebelum masuk kelas jam pembelajaran pertama. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dimana siswa diminta membaca sebuah buku selama 10 menit sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah kosa kata siswa dan melatih kelancaran siswa dalam membaca, jadi tau siswa mana yang tidak bisa membaca, serta menambah pengetahuan siswa. Hal yang didapatkan dalam program ini pembiasaan membaca sebelum pembelajaran yang menjadikan siswa kaya akan literasi. Adapun

dokumentasi pelaksanaan program ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini,



Gambar 1. Enjoy Read SDN 27 Kota Bengkulu

2) Kelas Membaca dan Menulis

Program kerja Kelas membaca dan menulis merupakan program literasi yang sudah terealisasikan di kelas 1A dan 2B, yang dimana siswa diminta untuk menirukan mahasiswa membaca huruf ataupun kalimat yang ada di papan tulis. Selanjutnya, siswa diminta mengucapkan kembali huruf maupun kalimat sebelumnya secara mandiri tanpa bantuan mahasiswa dengan dilatih berulang-ulang. Mahasiswa juga menjelaskan jenis-jenis huruf dan penyebutannya. Siswa diminta memperhatikan cara mahasiswa menulis setiap huruf di papan tulis. Selanjutnya, siswa secara mandiri menulis setiap huruf yang telah dicontohi dan dilatih terus dengan tujuan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Hal yang didapatkan pada program ini siswa bisa membaca dengan lancar dan menulis. Adapun dokumentasi pelaksanaan program ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini,



Gambar 2. Kelas Membaca dan Menulis

3) Antologi Puisi

Pada tanggal 23 April 2024. Mahasiswa masuk ke kelas 5 untuk melaksanakan proker Antologi Puisi. Mahasiswa menjelaskan kepada siswa pengertian puisi, memberikan contoh-contohnya lalu mahasiswa memberikan tugas kepada mereka untuk membuat satu puisi masing-masing siswa. Yang dimana puisi mereka nantinya akan dibuat menjadi buku atau cetak jadi satu buku antologi puisi. Siswa diminta untuk membuat puisi dengan tema “lingkungan sekolah”. Tujuan dari program ini untuk meningkatkan kreativitas dalam mengungkapkan perasaan penulis/siswa. Adapun dokumentasi pelaksanaan program ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Penyerahan Buku Antologi Siswa Ke Pihak Sekolah

4) Ceritakan Buku Ku

Ceritakan buku ku merupakan program kerja literasi yang terealisasikan di kelas 4. Program tersebut bertujuan untuk menambah kosa kata dan pengetahuan anak melalui buku-buku cerita. Pada tanggal 14 Mei 2024. Mahasiswa masuk kelas 4 untuk melaksanakan proker Ceritakan Buku Ku. Siswa membawa 1 buku fiksi (buku cerita) untuk di baca dan diceritakan di depan teman sekelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan daya ingat anak sebagai latihan otak dan pikiran. Hal yang didapatkan dari program ini siswa dapat mengerti makna dari buku yang dibaca. Adapun dokumentasi pelaksanaan program ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini,



Gambar 5. Ceritakan Buku Ku, kelas 4

Dari beberapa program kerja yang telah dilakukan untuk meningkatkan literasi siswa di SDN 27 Kota Bengkulu ini semuanya berjalan dengan lancar. Pada rograng yang telah terlaksana terjalan sesuai dengan harapan dan juga siswa SDN 27 Kota Bengkulu ini sangat berpartisipasi sehingga program berjalan sesuai rencana. Begitupun dari pihak guru di SDN 27 Kota Bengkulu ini sangat mendukung berjalannya setiap program yang kami lakukan sehingga sangat membantu juga dalam

kelancaran pelaksanaan program kerja mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 di SDN 27 Kota Bengkulu.

Pengabdian ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam mengajar dapat memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi siswa maupun mahasiswa itu sendiri. Bagi siswa, mereka mendapatkan bimbingan tambahan yang berharga dalam pengembangan keterampilan membaca, menulis, dan berpikir kritis. Sementara itu, bagi mahasiswa, pengalaman ini tidak hanya memperkaya wawasan mereka tentang tantangan dan kebutuhan pendidikan di tingkat dasar, tetapi juga mengasah keterampilan interpersonal dan kepemimpinan. Dengan mempertimbangkan berbagai perspektif dan pengalaman yang diperoleh baik dari mahasiswa maupun siswa, studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas program ini serta rekomendasi untuk pengembangan masa depan. Karena SDN 27 Kota Bengkulu, merupakan salah satu sekolah yang berkontribusi menerima penempatan mahasiswa anggota kampus mengajar angkatan 7 tahun 2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa mengajar telah dilakukan di sebuah sekolah dasar. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan mengajar di sekolah sangat bermanfaat dari berbagai segi dan sangat penting untuk meningkatkan literasi siswa di sekolah dasar. Pengembangan kegiatan perlu dilakukan seperti lama waktu pelaksanaan kegiatan dan materi yang diberikan.

Adanya program kampus mengajar dapat melatih keterampilan, kepemimpinan, pemecahan masalah, kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, kreatif dan empati sosial mahasiswa. Program kampus

mengajar angkatan 7 ini telah memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah terutama dalam hal pengajaran literasi kepada siswa SDN 27 Kota Bengkulu.

Adanya kehadiran mahasiswa dapat memberikan variasi dalam metode pengajaran dan menambah motivasi belajar siswa. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman berharga dalam mengajar dan berinteraksi dengan siswa, yang dapat meningkatkan keterampilan interpersonal dan kepedulian sosial mereka.

Penting juga untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap program ini, baik dari segi kemajuan literasi siswa maupun pengalaman belajar mahasiswa, serta memanfaatkan umpan balik untuk perbaikan di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SDN 27 Kota Bengkulu, guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memfasilitasi dan memberikan bimbingan sehingga program-program kerja ini dapat dilaksanakan dengan baik, serta Kepala Sekolah, dan terimakasih kepada semua dewan guru dan pamong di SD Negeri 27 Kota Bengkulu yang selalu mendukung program kami. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang bersangkutan dalam proses pembuatan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nisa, Y. N., & Legowo, M. (2022). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi Dan Motivasi di SD Negeri Poter 2 Bangkalan. *Universitas Negeri Surabaya*, 2022, 267–280.
- Meke, K. D. P., Astro, R. B., & Daud, M. H. (2021). Dampak Kebijakan Merdeka

Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 675–685.

Mustaring, Mustari, & Ramos, C. E. S. (2023). *Analisis Program Kampus Mengajar Terhadap Kemampuan Literasi Dan Numerasi Peserta Didik Uptd Sd Negeri 99 Barru*. 10, 81–86.

Novari, S., Herryanto, D., Studi Manajemen Informatika, P., & Mahakarya Asia, U. (2020). Village Financial Information System in Makartitama Village Kec. Review of Using Embarcadero Xe2. *JSIM: Jurnal Sistem Informasi Mahakarya*, 02(2), 20–25.

Prayudi, A., Islamiyah, M., Yanbaqi Abidin Putra, M., Nurhairatu, N., Febriyanti, Y., & Nurfadillah, S. (2023). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Di SDN 12 Dompu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1175–1186.

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

Yulita, W. E. Art performance as a builder of student motivation in learning at SD Negeri 2 Cantigi Kulon. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(2), 127-142.